

Pembelajaran Pendidikan Pancasila: Penentuan Tema Karya Seni Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul

Dian Lestaria^{a,1*}, Heri Kurnia^{b,2}, Paiman^{c,3}

^a Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

^b Universitas Pamulang

^c Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

¹dynles87@gmail.com; ²dosen03087@unpam.ac.id; ³rahmantosalimpaiman@gmail.com

*dynles87@gmail.com

Naskah diterima: 02 Maret 2025, direvisi: 14 Maret 2025, disetujui: 31 Maret 2025

Abstrak

Latar belakang adanya penelitian ini dikarenakan peneliti tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap penentuan tema karya seni Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui pengaruh (X1) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 2). Mengetahui pengaruh (X2) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 3). Mengetahui pengaruh (X3) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 4). Mengetahui pengaruh (X4) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 5). Mengetahui pengaruh X1, X2, X3, X4 secara simultan terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dengan jumlah 1.038 siswa dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan ketentuan yang berdasarkan tabel nomogram Harry King, jika jumlah populasi keseluruhan adalah 1038 Siswa, maka sampel yang dapat diambil dengan tingkat kesalahan sebesar 5% adalah sebanyak 265 Siswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda. Hasil menunjukkan 1). Terdapat pengaruh yang signifikan (X1) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dengan *sig* sebesar 0.020 dengan persamaan regresi 0.180. 2). Terdapat pengaruh yang signifikan (X2) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dengan *sig* sebesar 0.000 dengan persamaan regresi -302. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan (X3) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dengan *sig* sebesar 0.000 dengan persamaan regresi 0.496. 4). Terdapat pengaruh yang signifikan (X4) terhadap (Y) di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dengan *sig* sebesar 0.000 dengan persamaan regresi -604. 5). Terdapat pengaruh yang signifikan X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap Y di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dengan *sig* $0.000 \leq 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} 53.707 > F_{\text{tabel}} 2,250$. Besarnya koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar = 0.777 artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat sebesar 77,7% sisanya sebesar 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata-kata kunci: Pembelajaran, Pendidikan Pancasila, Penentuan tema, karya Seni.

Abstract

The background of this research is because the researcher is interested in learning Pancasila Education towards determining the theme of students' artworks. This research aims to 1). Knowing the influence of (X1) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 2). Knowing the influence of (X2) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 3). Knowing the influence of (X3) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 4). Knowing the influence of (X4) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. 5). Knowing the influence of X1, X2, X3, X4 simultaneously on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. This research method uses quantitative research methods. The population of this study is all students of SMK Negeri 3 Kasihan Bantul with a total of 1,038 students using *Simple Random Sampling* with the provision that based on the Harry King nomogram table, if the total population is 1038 students, then the sample that can be taken with an error rate of 5% is as many as 265 students. The data analysis technique used to test the hypothesis is multiple linear regression. The results show 1). There was a significant influence (X1) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul with a *sig* of 0.020 with a regression equation of 0.180. 2). There was a significant influence (X2) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul with a *sig* of 0.000 with a regression equation of -302. 3). There was a significant influence (X3) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul with a *sig* of 0.000

with a regression equation of 0.496. 4). There was a significant influence (X4) on (Y) at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul with *a sig* of 0.000 with a regression equation of -604. 5). There was a significant influence of X1, X2, X3 and X4 simultaneously on Y at SMK Negeri 3 Kasihan Bantul with *a sig* of $0.000 \leq 0.05$ and $F_{\text{calculated}} 53,707 > F_{\text{table}} 2,250$. The magnitude of the determination coefficient (adjusted R²) of = 0.777 means that the independent variable simultaneously affects the bound variable by 77.7%, the remaining 22.3% is influenced by other variables that are not included in this study.

Keywords: Learning, Pancasila Education, Theme Determination, Artwork.

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia merupakan upaya terencana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Adi,S.P,2021). Pendidikan berbasis Pancasila menjadi landasan penting dalam membangun generasi berkualitas dengan nilai-nilai keadilan, persatuan, demokrasi, Ketuhanan, dan kemanusiaan.

Perubahan sistem pendidikan, seperti penerapan Kurikulum Merdeka sejak 2022, bertujuan untuk memaksimalkan mutu pendidikan dengan menekankan pembentukan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila. Pancasila kini dijadikan mata pelajaran wajib, terpisah dari Pendidikan Kewarganegaraan, untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang nilai-nilai filosofis yang membangun moralitas dan identitas bangsa (Yumielda, V. D., & Zulkifli, Z.2022). Langkah ini juga mencerminkan respons pemerintah terhadap tantangan globalisasi dan dinamika masyarakat modern (Resmana, M. T., & Dewi, D. A. 2021).

Namun, berbagai tantangan muncul, seperti rendahnya sosialisasi dan implementasi nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari akibat arus globalisasi, sikap apatis, dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat

(Amelia,R,dkk, 2023). Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan menetapkan pendidikan Pancasila wajib di semua jenjang pendidikan sebagai upaya mengintegrasikan nilai-nilai luhur bangsa ke dalam kegiatan akademis (Risdiany, H., & Anggraeni Dewi, D. 2021).

Menurut (Kurnia, H. 2020) Pancasila diharapkan menjadi landasan moral dan panduan hidup bagi warga negara, tidak hanya dalam ruang kelas tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini mendorong siswa untuk menciptakan karya yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, memperkuat karakter dan identitas nasional, serta membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berintegritas moral tinggi (Yohanes, S. 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap kemampuan siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul dalam menentukan tema karya seni mereka. Fokus penelitian ini terletak pada empat elemen utama Pendidikan Pancasila, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Elemen-elemen ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa, meningkatkan kreativitas, serta mencerminkan nilai-nilai kebangsaan dalam setiap karya seni yang dihasilkan. Penelitian dilakukan pada

siswa kelas X dari berbagai jurusan seni, seperti Seni Lukis, Animasi, Kriya Batik, dan lainnya.

Penelitian ini berusaha menjawab sejauh mana masing-masing elemen Pendidikan Pancasila berkontribusi dalam proses penentuan tema seni, baik secara individu maupun secara simultan (Bayu,A.Y,& Isnata,S.D, 2021). Selain itu, penelitian juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi siswa dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam tema karya seni, serta peran guru dan lingkungan sekolah dalam mendukung proses tersebut (Adila,dkk, 2022). Dengan melihat pengaruh elemen-elemen ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara Pendidikan Pancasila dan proses kreatif siswa.

Tema karya seni sendiri sangat krusial dalam mengarahkan ekspresi seniman dan menyampaikan pesan yang jelas (Humaeroh, S., & Dewi, D. A. 2021). Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana elemen-elemen Pancasila dapat mempengaruhi pemilihan tema seni oleh siswa, yang diharapkan dapat mendukung pengembangan kurikulum seni berbasis nilai kebangsaan. Observasi awal menunjukkan bahwa guru di sekolah ini sudah mengarahkan siswa untuk menghubungkan pembelajaran Pancasila dengan pembuatan karya seni, namun penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan pengetahuan ilmiah tentang hal tersebut (Cahyani, N., Mulyada, D., & Cahyono. 2023). Dengan menggali hubungan antara Pendidikan Pancasila dan kreativitas seni, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, serta menjadi acuan dalam pengembangan

kurikulum seni yang relevan dengan nilai-nilai kebangsaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai kontribusi bagi pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai kebangsaan, khususnya di bidang seni. Secara praktis, penelitian ini diharapkan membantu guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih efektif untuk mengintegrasikan Pendidikan Pancasila dengan proses kreatif siswa (Alzuhdi,F,A,2023). Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum seni rupa yang lebih kontekstual dan berbasis karakter, sehingga siswa dapat menghasilkan karya seni yang tidak hanya kreatif tetapi juga merefleksikan identitas nasional yang kuat (Febrianto, R. A., & Nugroho, D.2023)

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap pemilihan tema karya seni siswa di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2024 dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam proses memilih dan mengembangkan tema karya seni, yang diharapkan menjadi pencapaian utama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen (Pendidikan Pancasila) dan variabel dependen (tema karya seni). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 265 siswa dari SMK Negeri 3

Kasihan Bantul yang dipilih melalui teknik simple random sampling. Sebelum pelaksanaan penelitian utama, dilakukan prapenelitian dengan distribusi kuesioner kepada 55 siswa kelas X untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Setelah itu, penelitian utama dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi siswa terhadap pengaruh Pendidikan Pancasila dalam menentukan tema karya seni. Instrumen ini kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Validitas instrumen diukur dengan menggunakan uji korelasi item-total melalui perangkat lunak SPSS. Item dianggap valid jika nilai korelasi lebih besar dari nilai tabel yang ditentukan. Reliabilitas diuji menggunakan koefisien Alpha Cronbach, dengan nilai di atas 0,60 dianggap cukup reliabel. Proses uji validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen dapat mengukur apa yang dimaksudkan dan memberikan hasil yang konsisten.

3. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan beberapa teknik statistik untuk menggali hubungan antara variabel-variabel yang ada. Teknik analisis yang digunakan meliputi:

- Analisis Deskriptif Statistik: Teknik ini digunakan untuk menggambarkan data secara umum, seperti karakteristik responden dan variabel yang diteliti,

serta memberikan gambaran umum mengenai hasil yang diperoleh.

- Regresi Linier Berganda: Digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen (Pendidikan Pancasila) dengan variabel dependen (tema karya seni siswa). Analisis regresi ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Pendidikan Pancasila terhadap pemilihan tema karya seni siswa.
- Uji Asumsi Klasik: Pengujian ini dilakukan untuk memastikan model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid dan hasil analisis dapat dipercaya. Pengujian dilakukan dengan uji t untuk melihat pengaruh setiap variabel secara individu, dan uji Durbin-Watson untuk menguji autokorelasi dalam residual.

Hasil dan Pembahasan

SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki visi menjadi SMK Seni Rupa dan Kriya yang kompetitif dengan wawasan global dan akhlak mulia pada tahun 2024. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka dengan fokus pada pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat siswa. Terdiri dari lebih dari 1.000 siswa, sekolah ini menawarkan berbagai program studi di bidang seni rupa dan kriya, seperti seni lukis, seni patung, desain komunikasi visual, animasi, dan kriya kreatif.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila diintegrasikan dengan karya seni, di mana

siswa dibimbing untuk memilih tema yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI. Penelitian ini menyoroti proses pemilihan tema karya seni siswa, yang diajarkan dengan pendekatan kreatif oleh guru untuk memastikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan pentingnya elemen-elemen tersebut dalam pembelajaran dan bagaimana nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam karya seni siswa.

Uji coba instrumen kuesioner yang dilakukan pada 55 siswa kelas X menunjukkan validitas dan reliabilitas dalam mengukur pengaruh elemen-elemen Pancasila terhadap penentuan tema karya seni. Data dikumpulkan melalui pembagian link Google Form. Uji coba ini mencakup uji validitas dan reliabilitas yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

1. Uji Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product-Moment, di mana data dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan r_{tabel} sebesar 0,266 untuk 55 responden. Uji coba instrumen terdiri dari 15 item pernyataan dengan 5 kategori jawaban. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner valid untuk digunakan dalam penelitian.

2. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 24 pada 75 butir pernyataan dari lima variabel (X_1, X_2, X_3, X_4, Y) yang diisi oleh 55 siswa kelas X SMK Negeri 3 Kasihan. Instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitas mendekati 1,00. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki reliabilitas tinggi, sehingga instrumen

kuesioner dinyatakan andal dan layak digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Elemen Pancasila (X_1)	0,608	Reliabel
Elemen UUD 1945 (X_2)	0,746	Reliabel
Elemen Bhinneka Tunggal Ika (X_3)	0,830	Reliabel
Elemen NKRI (X_4)	0,647	Reliabel
Penentuan Tema Karya Seni (Y)	0,669	Reliabel

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

3. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk menggambarkan informasi dari lima elemen variabel: Elemen Pancasila, Elemen UUD 1945, Elemen Bhinneka Tunggal Ika, Elemen NKRI, dan Penentuan Tema Karya Seni, menggunakan SPSS versi 24.

a. Elemen Pancasila:

Rata-rata nilai responden adalah 18,491 dengan standar deviasi 4,300. Rentang skor antara 41–65 menunjukkan persepsi positif terhadap Elemen Pancasila, dengan distribusi tertinggi pada rentang 59–61 (33,96%).

b. Elemen UUD 1945

Rata-rata nilai adalah 39,085 dengan standar deviasi 6,252. Rentang skor 31–71 menunjukkan persepsi positif, dengan distribusi tertinggi pada rentang 59–62 (32,08%).

c. Elemen Bhinneka Tunggal Ika:

Rata-rata nilai adalah 22,660 dengan standar deviasi 4,760. Rentang skor 34–70 menunjukkan persepsi positif, dengan distribusi tertinggi pada rentang 59–62 (40,00%).

d. Elemen NKRI:

Rata-rata nilai adalah 102,495 dengan standar deviasi 10,124. Rentang skor 21–70 menunjukkan persepsi positif, dengan distribusi tertinggi pada rentang 56–60 (50,57%).

e. Penentuan Tema Karya Seni:

Rata-rata nilai adalah 75,781 dengan standar deviasi 8,705. Rentang skor 30–56 menunjukkan persepsi positif, dengan distribusi tertinggi pada rentang 39–41 (41,51%).

Hasil ini mencerminkan bahwa seluruh variabel menunjukkan tingkat sentralitas dan persepsi positif yang kuat dari responden, dengan distribusi yang dominan pada rentang skor tengah hingga tinggi di setiap elemen.

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	265	41	65	58.34	4.300
X2	265	31	71	56.26	6.252
X3	265	34	70	58.05	4.760
X4	265	21	70	53.85	10.124
Y	265	30	56	43.29	8.705
N	265				

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

4. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa data dari kelima variabel penelitian tidak berdistribusi normal.

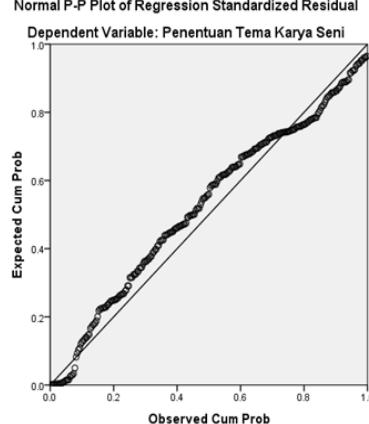
Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Standardized Residual	
	Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation
265		
Normal Parameters ^{a,b}		.265
Most Extreme Differences		.0000000
	Absolute	4.39542396
	Positive	.080
	Negative	.055
Test Statistic		-.080
Asymp. Sig (2-tailed)		.080
		.000 ^c

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Kemudian dari Hasil P-Plot menunjukkan titik-titik tersebar merata di sekitar garis diagonal, menandakan bahwa data mengikuti pola distribusi normal.

Gambar Uji Normalitas



(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

5. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), meliputi hubungan Elemen Pancasila (X1), Elemen UUD 1945 (X2), Elemen Bhinneka Tunggal Ika (X3), dan Elemen NKRI (X4) dengan Penentuan Tema Karya Seni (Y). Hasil uji untuk setiap hubungan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pengaruh elemen Pancasila terhadap penentuan tema karya seni siswa

Uji linieritas menunjukkan nilai Signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,781 ($> 0,05$), sehingga disimpulkan terdapat hubungan linier antara Elemen Pancasila dan Penentuan Tema Karya Seni. Uji linieritas menunjukkan nilai Fhitung (0,735) lebih kecil dari Ftabel (1,57), sehingga disimpulkan terdapat hubungan linier antara Elemen Pancasila dan Penentuan Tema Karya Seni.

Tabel 4 Hasil Uji Linieritas X1

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y-X1	Between Groups	(Combined)	282.333	20	14.117	.701
		Linearity	1.377	1	1.377	.068
		Deviation from Linearity	280.956	19	14.787	.735
	Within Groups		4911.577	244	20.129	
		Total	5193.909	264		

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

- b. Pengaruh elemen UUD 1945 terhadap penentuan tema karya seni siswa

Uji linieritas menunjukkan nilai Signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0,088 > 0,05$, sehingga terdapat hubungan linier antara Elemen UUD 1945 dan Penentuan Tema Karya Seni.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas X2

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y-X2	Between Groups	(Combined)	634.911	24	26.455	1.393
		Linearity	.760	1	.760	.040
		Deviation from Linearity	634.150	23	27.572	1.451
	Within Groups		4558.999	240	18.996	
		Total	5193.909	264		

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai Fhitung sebesar 1,451 dan Ftabel sebesar 1,52. Karena Fhitung $<$ Ftabel, disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara Elemen UUD 1945 dan Penentuan Tema Karya Seni.

- c. Pengaruh elemen Bhinneka Tunggal Ika terhadap penentuan tema karya seni siswa

Hasil uji linieritas, nilai Signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,768, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat hubungan

linier antara Elemen Bhinneka Tunggal Ika dan Penentuan Tema Karya Seni.

Tabel 6 Hasil Uji Linearitas X3

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y-X3	Between Groups	(Combined)	396.665	22	18.030	.910
		Linearity	80.816	1	80.816	4.077
		Deviation from Linearity	315.849	21	15.040	.759
	Within Groups		4797.244	242	19.823	
		Total	5193.909	264		

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, nilai Fhitung adalah 0,759, sementara Ftabel adalah 1,57. Karena Fhitung (0,759) lebih kecil daripada Ftabel (1,57), disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara Elemen Bhinneka Tunggal Ika dan Penentuan Tema Karya Seni.

- d. Pengaruh elemen NKRI terhadap penentuan tema karya seni siswa

Hasil uji linieritas, nilai Signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,156 yang lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara Elemen NKRI dan Penentuan Tema Karya Seni.

Tabel 7 Uji Linearitas X4

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Y-X4	Between Groups	(Combined)	529.354	21	25.207	1.313
		Linearity	15.586	1	15.586	.812
		Deviation from Linearity	513.768	20	25.688	1.338
	Within Groups		4664.556	243	19.196	
		Total	5193.909	264		

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai Fhitung sebesar 1,338 lebih kecil daripada Ftabel 1,67. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara Elemen NKRI dan Penentuan Tema Karya Seni.

6. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan analisis menggunakan SPSS versi 24, terdeteksi indikasi multikolinearitas pada variabel Elemen Pancasila (X1), Elemen UUD 1945 (X2), Elemen Bhinneka Tunggal Ika (X3), dan Elemen NKRI (X4) dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan dua kriteria: nilai tolerance (T) harus $> 0,10$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) harus $< 10,0$. Jika kedua kriteria ini terpenuhi, maka tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	T	VIF
(Constant)		
Elemen Pancasila	.981	1.020
Elemen UUD 1945	.994	1.006
Elemen Bhinneka	.998	1.002
Tunggal Ika		
Elemen NKRI	.978	1.023

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara variabel bebas (X1, X2, X3, X4) karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,00. Dengan demikian, semua variabel bebas tidak saling berkorelasi signifikan.

7. Heteroskedastisitas

Hasil analisis dengan SPSS versi 24 menunjukkan adanya heteroskedastisitas pada variabel Elemen Pancasila (X1), Elemen UUD 1945 (X2), Bhinneka Tunggal Ika (X3), dan NKRI (X4), yang mengindikasikan ketidaksamaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi.

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.649	6.378		10.293	.000
Pancasila	-.008	.065	-.008	-.125	.901
UUD 1945	.016	.057	.017	.281	.779
Bhinneka	-.106	.054	-.121	-1.963	.051
Tunggal Ika					
NKRI	-.045	.061	-.046	-.746	.456

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, nilai Sig. untuk variabel X1 (0,901), X2 (0,779), X3 (0,051), dan X4 (0,456) semuanya lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel-variabel tersebut.

8. Autokorelasi

Uji autokorelasi dengan Durbin-Watson digunakan untuk memeriksa adanya korelasi antara kesalahan penganggu pada periode sekarang dan periode sebelumnya dalam regresi linier. Interpretasi dilakukan berdasarkan nilai yang dihasilkan.

Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi

d	dL	du	4-dL	4-du
1.795	1.592	1.758	2.408	2.242

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Berdasarkan uji Durbin-Watson, nilai d sebesar 1.795 lebih besar dari batas bawah (dU) 1.758 dan kurang dari batas atas (4-dU) 2.242. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis dapat dilanjutkan.

9. Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda dilakukan menggunakan SPSS versi 24 untuk mengukur pengaruh variabel Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI terhadap penentuan tema karya seni. Hasil analisis

regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel yang disediakan.

Tabel 11 Hasil Uji regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Stand ardize d Coeffi cients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	53.707	6.431		8.351	.000
Pancasila	.180	.077	.113	2.348	.020
UUD 1945	-.302	.064	-.217	-4.694	.000
Bhinneka Tunggal Ika	.496	.087	.271	5.716	.000
NKRI	-.604	.043	-.702	-14.157	.000

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 53.707 + 0.180X_1 - 0.302X_2 + 0.496X_3 - 0.604X_4 + e$$

- a (53.707): Nilai penentuan tema karya seni jika semua variabel (X₁, X₂, X₃, X₄) bernilai nol.
 - b₁ (0.180): Setiap kenaikan 1 poin pada Pancasila (X₁) akan meningkatkan penentuan tema karya seni (Y) sebesar 0.180.
 - b₂ (-0.302): Setiap kenaikan 1 poin pada UUD 1945 (X₂) akan menurunkan penentuan tema karya seni (Y) sebesar 0.302.
 - b₃ (0.496): Setiap kenaikan 1 poin pada Bhinneka Tunggal Ika (X₃) akan meningkatkan penentuan tema karya seni (Y) sebesar 0.496.
10. Uji Hipotesis Parsial (UJI T)
- Uji hipotesis parsial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) dalam variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- Uji hipotesis parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh Elemen Pancasila

terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

Hipotesis yang diuji adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh Elemen Pancasila terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

H₁: Ada pengaruh Elemen Pancasila terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

Keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai thitung dan ttabel:

- Jika thitung < ttabel atau nilai signifikansi > 0,05, H₀ diterima.
- Jika thitung > ttabel atau nilai signifikansi < 0,05, H₁ diterima.

Tabel 12 Hasil Uji T Elemen Pancasila

t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikasi	Keterangan
2.348	1,969	0.020	Sigifikan

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Elemen Pancasila berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tema Karya Seni Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, karena nilai thitung 2,348 > ttabel 1,969 dan nilai signifikansi 0,020 < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima.

- Uji hipotesis parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh Elemen UUD 1945 terhadap Penentuan Tema Karya Seni. Hipotesis yang diuji adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh Elemen UUD 1945 terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

H₁: Ada pengaruh Elemen UUD 1945 terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

Keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai thitung dan ttabel:

- Jika thitung < ttabel atau nilai signifikansi > 0,05, H₀ diterima.
- Jika thitung > ttabel atau nilai signifikansi < 0,05, H₁ diterima.

Tabel 13 Hasil Uji T Elemen UUD 1945

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikasi	Keterangan
-4.694	1,969	0.000	signifikan

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Elemen UUD 1945 berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tema Karya Seni Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, karena nilai thitung $-4,694 > ttabel 1,969$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

c. Uji hipotesis parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh Elemen Bhinneka Tunggal Ika terhadap Penentuan Tema Karya Seni. Hipotesis yang diuji adalah:
 H_0 : Tidak ada pengaruh Elemen Bhinneka Tunggal Ika terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

H_1 : Ada pengaruh Elemen Bhinneka Tunggal Ika terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

Keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai thitung dan ttabel:

- I. Jika thitung $< ttabel$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima.
- II. Jika thitung $> ttabel$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, H_1 diterima.

Tabel 14 Hasil Uji T Elemen Bhinneka Tunggal Ika

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikasi	Keterangan
5.716	1,969	0.000	signifikan

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Elemen Bhinneka Tunggal Ika berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tema Karya Seni Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, karena nilai thitung $5,716 > ttabel 1,969$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

d. Uji hipotesis parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh Elemen NKRI

terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh Elemen NKRI terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

H_1 : Ada pengaruh Elemen NKRI terhadap Penentuan Tema Karya Seni.

Keputusan pengujian diambil berdasarkan nilai thitung dan ttabel:

- I. Jika thitung $< ttabel$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima.
- II. Jika thitung $> ttabel$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, H_1 diterima.

Tabel 15 Hasil Uji T Elemen NKRI

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikasi	Keterangan
-14.157	1,969	0.000	signifikan

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Elemen NKRI berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tema Karya Seni Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul, karena nilai thitung $-14,157 > ttabel 1,969$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima.

11. Uji Hipotesis Simultan (UJI F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel Pancasila (X_1), UUD 1945 (X_2), Bhinneka Tunggal Ika (X_3), dan NKRI (X_4) terhadap Penentuan Tema Karya Seni (Y). Hipotesis yang diuji adalah:

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh simultan.
- b. H_5 : Ada pengaruh simultan.

Keputusan diambil dengan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, H_5 diterima.

Tabel 16 Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikasi	Keterangan
58.920	2,250	0.000	signifikan

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa Fhitung $58.920 > F_{tabel} 2,25$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_5 diterima, yang berarti secara simultan, Elemen Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI berpengaruh signifikan terhadap Penentuan Tema Karya Seni Siswa SMK Negeri 3 Kasihan Bantul.

12. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara simultan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Tabel 16 Hasil Uji Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.884 ^a	0.781	0.777	5.357

(Sumber: olah data menggunakan SPSS versi 24)

Berdasarkan tabel, nilai R square sebesar 0,777 atau 77,7% menunjukkan bahwa variabel Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI mempengaruhi Penentuan Tema Karya Seni Siswa di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul sebesar 77,7%. Sisanya, 22,3%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Penelitian ini menguji pengaruh elemen-elemen Pendidikan Pancasila (Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI) terhadap penentuan tema karya seni siswa di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, elemen UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI berpengaruh signifikan, sementara elemen Pancasila tidak. Secara simultan, keempat elemen tersebut berpengaruh signifikan terhadap penentuan tema karya seni. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 77,7% menunjukkan bahwa 77,7% variabilitas penentuan tema

karya seni dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut.

Kesimpulan

Pembelajaran kreatif berbasis seni dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Negeri 3 Kasihan Bantul berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam karya seni, siswa dapat mengekspresikan pemahaman mereka tentang moralitas, keadilan, keberagaman, dan nasionalisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat elemen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap penentuan tema karya seni siswa. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat memperkaya kreativitas siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang identitas kebangsaan Indonesia, serta memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran seni yang lebih bermakna dan relevan.

Referensi

- Adi, S. P. (2021). Penciptaan karya seni grafis yang berbasis kearifan lokal guna membangun identitas bangsa. In ... : *Seminar Nasional Kreativitas dan Studi Seni*. conference.isi-ska.ac.id. <https://conference.isi-ska.ac.id/index.php/senakreasi/article/download/145/121>.
- Adilla, D., Ulfatun, F., & Pelajaran, M. (2022). Pentingnya Pancasila Menjadi Mata Pelajaran Wajib dalam Kurikulum. 2(5), 1–5.
- Ainah, Sarbaini, & Adawiah, R. (2016). Strategi Guru Pkn Menanamkan Karakter Sopan Santun Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Smp Negeri 3

- Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), hlm. 877.
- Alzuhdi, F. A. (2023). Nilai Moral Kewarganegaraan dalam Dongeng Mbah Jiwo Seni Membual Para Binatang Karya Sujiwo Tejo Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68834>
- Amelia, R., Nur, P., Linashar, A., Truvadi, R., Trinita, A., Fauzi, I., & Salam, B. (2023). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia: Tinjauan dan Implikasi. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 501–510.
- Antasari, S., & Liska, D. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pengembangan Karakter Bangsa. *Jurnal Widyadari*, 21(2), halaman 676-687. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4049444>
- Aries, A. M. (2022). Implementasi projek penguatan profil pancasila tema kearifan lokal dengan kontekstualisasi permainan tradisional. *Jurnal Sinektik*. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sin/article/view/8177>
- Asa, F. O., & Sahrul, N. (2018). Kehidupan Surau Di Minangkabau Sebagai Inspirasi Dalam Karya Seni Lukis. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/11003>
- Aulia, A. S., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme dan Patriotisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Journal on Education*, 4(4), 1097–1102. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.514>
- Azizah, U. N. (2021). Pengaruh Manajemen Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri dan Swasta SeKecamatan Kota Kudus.
- IAIN KUDUS.
- Bayu, A. Y., & Isnanta, S. D. (2021). Perjuangan Masa Sekolah Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis. *TEXTURE: Art and Culture Journal*, 4(2), 79–86. <https://doi.org/10.33153/texture.v4i2.4191>
- Cahyani, N., Mulyada, D., & Cahyono. (2023). Hubungan Karakter Profil Pelajar Pancasila dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Lucerna: Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 53–63. <https://journal.actual-insight.com/index.php/lucerna/article/view/1718>
- Dapodik Kemendikbud. (2023a). Data Peserta Didik. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi. <https://dapo.kemdikbud.go.id/progres-smk/3/040115>
- Faradila, H., Holilulloh, & Adha, M. (2020). Pengaruh Pemahaman Ideologi Pancasila terhadap Sikap Moral dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(7), 1–12. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/4292>
- Febrianto, R. A., & Nugroho, D. (2023). Indonesia Journal Implementasi Sila Ketiga Pancasila Butir Ke 6 Mengembangkan Persatuan Indonesia Atas Dasar Bhineka Tunggal Ika Dalam Kehidupan Sehari-Hari Terkait Informasi Teknologi. *Adil Indonesia Journal*, 4(1), 65–73.
- Gunada, I. W. A. (2020). Ajaran Agama Hindu Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Lukis Tradisional Bali. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/view/18492>
- Humae Roh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan

- Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222.
<https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Kumparan.com. (2021). Tujuan Pendidikan Nasional Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Kongres Advokat Indonesia.
<https://www.kai.or.id/berita/18532/tujuan-pendidikan-nasional-menurut-undang-undang-no-20-tahun-2003.html>
- Kurnia, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Academy of Education Journal*, 10(01), 1–21.
<https://doi.org/10.47200/aoej.v10i01.267>
- Kurnia, H. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta (Issue April).
- Maulida, H. (2023). Pancasila Sebagai Fondasi Pendidikan Indonesia dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka. *National Conference for Ummah (NCU)*, 01(57), 450–454.
- Mulyadi, M. (2017). Membangun NKRI Dengan Multikulturalisme. *Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, IX(10), 9–12.
- Nada, S., Ekaprasetya, A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Generasi Millenial di Era Globalisasi melalui Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7853–7858.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2256>
- Nafisah, S., & Anggraeni, D. (2022). Konstruksi Sosial : *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Nilai-Nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Nasionalisme di Era Global*. 2(4), 114–119.
- Nasution, L. A., & Rambe, N. A. (2023). Analisa Efekivitas Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam Membangun Civic Disposition Murid dalam Konteks Kurikulum Merdeka Pada Siswa UPT SDN 19 Tanjung Harapan *Pendahuluan*. *November*, 2019–2024.
<https://doi.org/10.47709/geci>
- Pratama, N. Y. P., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Moral Bangsa yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 962–968.
- Putri, L. O., & Dewi, D. A. (2021). Kedudukan Bhineka Tunggal Ika untuk Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia di Masa Pandemi. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(10), 1–7.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 473–485.
<https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.134>
- Risdiany, H., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.140>
- Riyanti, N., & Nizar, E. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Gejala Tmd (SQ TMD) Pada Populasi Usia 19-21 Tahun Di Jabodetabek (Penelitian). *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*.
<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jkgt/article/view/8786>
- Sari, E. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Konsep Bhinneka Tunggal Ika Terhadap Hubungan Sosial Siswa Berbeda Suku Di Smp Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Revista CENIC. Ciencias*

- Biológicas, 152(3), 28.
- Tika, E. (2018). 5 Peran Pancasila Dalam Pendidikan dan Pengajarann. GuruPPKN.COM.
<https://guruppkn.com/peran-pancasila-dalam-pendidikan>
- Trabroni, G. (2022). Pengertian Instrumen Penelitian. Serupa.Id.
<https://serupa.id/instrumen-penelitian/>
- Yohanes, S. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika Dalam Menghadapi Ancaman Integrasi Nasional Menuju Kemandirian Bangsa. *Jurnal Investasi*, 7(4), 1–14.
<https://doi.org/10.31943/investasi.v7i4.145>
- Aprilia, Y.. (2017). Studi Komparasi Penerapan Sistem Pemerintahan Presidensiil Dalam Uud 1945 Sebelum Dan Setelah Amandemen. 1–14.
- Yumielda, V. D., & Zulkifli, Z. (2022). Kajian Semiotika Peirce Pada Karya Seni Lukis di Sanggar Seni Rupa Simpassri. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan*
<https://www.jim.unindra.ac.id/index.php/vhdkv/article/view/6524>

Biarkan halaman ini tetap ada

[halaman ini sengaja dikosongkan]